

Eduval: Virtual Accounting Learning sebagai Digitalisasi Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Akuntansi

Fitrina Kurniati¹, Harpa Sugiharti², Rika Mardiani³

^{1 2 3}Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract

The Accounting Education Study Program, Faculty of Economics and Business Education, Indonesian University of Education, initiated the Virtual Laboratory or V-Lab, a virtual-based laboratory as an accounting learning medium later known as Eduval: Virtual Accounting Learning. This study aims to determine user perceptions of the Eduval System: Virtual Accounting Learning as a learning medium in the accounting learning process at Vocational High Schools in West Java. This study uses a quantitative approach using the D&M IS Success Model. Primary data collection was carried out through questionnaires to users of Eduval: Virtual Accounting Learning at Vocational High Schools (SMK) majoring in Accounting in Bandung City, with a total of 100 (one hundred) students. The collected data were processed and analyzed using the Structural Inquiry Model (SEM) using the Linear Structural Relationship (Lisrel) software. The results showed that the positive influence of system quality on system use, service quality had a positive effect on system use, system quality on user satisfaction, service quality on satisfaction, system use on net benefits, and user satisfaction on net benefits. Other results show no influence between the quality of information on the use of quality information on user satisfaction of Eduval: Virtual Accounting Learning.

Keywords: Eduval, Learning Media, Structural Equation Model

Abstrak

Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia mengagas Virtual Laboratory atau V-Lab, yaitu laboratorium berbasis virtual sebagai media pembelajaran akuntansi atau yang kemudian di kenal dengan istilah Eduval: Virtual Accounting Learning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap Sistem Eduval: Virtual Accounting Learning sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran Akuntansi pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan D&M IS Success Model. Pengumpulan data yang dilakukan secara primer melalui kuesioner kepada pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jurusan Akuntansi di Kota Bandung, dengan total pengguna sebanyak 100 (seratus) siswa. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM) menggunakan software Linear Structural Relationship (Lisrel). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terhadap pengaruh yang positif antara kualitas sistem terhadap penggunaan sistem, kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem, kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kualitas pelayanan terhadap kepuasan, penggunaan sistem terhadap manfaat bersih dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih. Hasil lainnya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kualitas informasi terhadap penggunaan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning.

Kata Kunci: Eduval; Media Pembelajaran; Structural Equation Model

Corresponding author. fitrina.kurniati@upi.edu

How to cite this article. Kurniati, F., Sugiharti, H., Mardiani, R. (2023). Eduval: Virtual Accounting Learning sebagai Digitalisasi Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*. 11 (1), 33-40. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/53926>

History of article. Received: November 2022, Revision: December 2022, Published: January 2023

PENDAHULUAN

Perubahan dunia kini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 atau revolusi industri dunia keempat dimana teknologi informasi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas (*borderless*) dengan penggunaan daya komputasi dan data yang tidak terbatas (*unlimited*), karena dipengaruhi oleh perkembangan internet dan teknologi digital yang masif sebagai pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin. Tantangan revolusi industri 4.0 harus direspon secara cepat dan tepat oleh seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Pendidikan agar mampu meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan global.

Terdapat beberapa elemen penting yang harus menjadi perhatian dan akan dilaksanakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0, yaitu persiapan sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal data *Information Technology (IT)*, *Operational Technology (OT)*, *Internet of Things (IoT)*, dan *Big Data Analytic*, mengintegrasikan objek fisik, digital dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek *data literacy*, *technological literacy and human literacy*; dan rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan. Selain itu, mulai diupayakannya program *Cyber University*, seperti sistem perkuliahan *distance learning*, sehingga mengurangi intensitas pertemuan guru dan siswa. *Cyber University* ini nantinya diharapkan menjadi solusi bagi anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas. (Sumber: <https://www.ristekbrin.go.id/pengembangan-iptek-dan-pendidikan-tinggi-di-era-revolusi-industri-4-0/> - Februari 2022).

Tuntutan revolusi industri 4.0 sedikit banyak telah menggeser paradigma pendidikan dari yang hanya bertumpu pada aspek pengetahuan ke arah pendekatan pengalaman praktis, sehingga kompetensi lulusan yang dihasilkan dapat bersaing menjawab tantangan kebutuhan SDM secara global. Tantangan pendidikan di masa yang akan datang semakin kompleks, tidak hanya bersaing dalam aspek kompetensi pengetahuan tetapi juga kreativitas dan kemampuan adaptif. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peluang dan tantangan untuk menjawab permasalahan tersebut. Hasil-hasil riset dalam bidang pendidikan harus diseminasikan dan diimplementasikan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada sehingga diharapkan adanya *link and match* antara dunia pendidikan dan industri.

Guna mendukung hal tersebut, Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia mengagas *Virtual Laboratory* atau *V-Lab*, yaitu laboratorium berbasis virtual sebagai media pembelajaran akuntansi atau yang kemudian di kenal dengan istilah “*Eduval: Virtual Accounting Learning*”. *Eduval* diharapkan menjadi jembatan penghubung antara dunia industri dan dunia pendidikan. *Eduval* dapat memfasilitasi kerjasama yang intensif Pengalaman Kerja Lapangan bagi siswa secara luas baik dengan sesama lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, lembaga non-pemerintah dan industri. *Eduval* menggunakan berbagai pendekatan instruksional yang dikemas secara menarik dalam bentuk program pengajaran berbantuan komputer atau *CAI (Computer-Assisted Instruction)* seperti: *drill and practice*, simulasi, tutorial dan permainan bisa diperoleh lewat komputer. Simulasi mengenai lingkungan nyata (*virtual reality*) yang dibuat oleh komputer, sehingga user dapat berinteraksi secara *real time*.

Pemanfaatan *Eduval* yang paling sederhana adalah sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi, baik untuk jenjang

SMA/SMK ataupun Perguruan Tinggi. Saat ini, Eduval sedang dalam proses implementasi dengan beberapa SMK di Jawa Barat sebagai media pembelajaran yang akan berlangsung selama 1 (satu) Semester. Dan untuk mengukur kesuksesan Eduval: Virtual Accounting Learning sebagai media pembelajaran akan dilakukan pengujian dengan mengadopsi *D&M IS Success Model*.

Semakin tinggi kecanggihan suatu teknologi maka semakin tinggi juga masalah yang mungkin timbul akibat dari adanya teknologi tersebut. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual. Masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian paket sistem informasi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi.

Faktor sumber daya manusia sebagai pengguna dan pemakaian sistem informasi menjadi hal yang penting untuk perkembangan sistem. Sistem informasi dapat dikatakan sukses jika faktor kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan sistem mampu memberikan rasa puas terhadap pengguna sehingga pengguna bersedia untuk menggunakannya lagi dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap Sistem Eduval: Virtual Accounting Learning sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran Akuntansi pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jawa Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur kesuksesan sistem Eduval: Virtual Accounting Learning sebagai digitalisasi media pembelajaran Akuntansi menggunakan *D&M IS Success Model*.

Pengumpulan data yang dilakukan secara primer melalui kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk meyakinkan kehandalan instrumen untuk mengukur kesuksesan Eduval: Virtual Accounting Learning.

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jurusan Akuntansi di Kota Bandung, dengan total pengguna sebanyak 100 (seratus) siswa. Persepsi siswa sebagai pengguna Eduval: Virtual Accounting ini penting untuk pengembangan menjadi sistem yang handal dan sesuai harapan sebagai digitalisasi media pembelajaran Akuntansi.

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) menggunakan software *Linear Structural Relationship* (Lisrel). Tahapan pengolahan data meliputi spesifikasi model, identifikasi, estimasi, uji kecocokan dan respesifikasi (Wijanto, 2015).

Kemudian untuk melaksanakan analisis data, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan spesifikasi model pengukuran yaitu dengan mendefinisikan variabel laten yang ada dalam penelitian, mendefinisikan variabel teramati, dan mendefinisikan hubungan antara setiap variabel laten dengan variabel teramati yang terkait; dan
- b. Melakukan spesifikasi model struktural yaitu mendefinisikan hubungan kausal di antara variabel laten terkait.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode estimasi Diagonal Weighted Least Square (DWLS). Statistika uji yang digunakan adalah uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
 Hasil Perhitungan Persepsi terhadap Sistem Eduval: Virtual Accounting Learning

Variabel	Estimate	S.E.	C.R.	P
Kualitas Sistem > Penggunaan Sistem	,065	,022	2,980	,003
Kualitas Informasi > Penggunaan Sistem	-,086	,017	-4,905	***
Kualitas Pelayanan > Penggunaan Sistem	,274	,013	20,883	***
Kualitas Sistem > Kepuasan Pengguna	,314	,027	11,776	***
Kualitas Informasi > Kepuasan Pengguna	-,035	,021	-1,645	,100
Kualitas Pelayanan > Kepuasan Pengguna	,139	,016	8,718	***
Penggunaan Sistem > Manfaat Bersih	,159	,074	2,132	,033
Kepuasan Pengguna > Manfaat Bersih	1,339	,080	16,668	***

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning

Hasil pengolahan data menjawab H_1 diterima dan hipotesis statistik (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh langsung kualitas sistem terhadap penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh langsung yang signifikan secara positif antara kualitas sistem terhadap penggunaan EDUVAL sebesar 0,65. Pengaruh positif antara kualitas sistem terhadap penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas sistem, maka hal itu akan diikuti oleh peningkatan penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning. Demikian sebaliknya, semakin kurang baik kualitas sistem, maka hal itu akan diikuti oleh penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning yang lebih rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa terdapat pengaruh positif dari kualitas sistem terhadap penggunaan sistem (Livari, 2005; Halawi, 2007; Hsieh & Wang, 2007). Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik sistem yang mudah digunakan (*user friendly*), waktu akses yang cepat, mudah dipelajari dan terintegrasi dengan baik menjadi pendorong penggunaan sistem yang digunakan.

2. Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning

Pengolahan data menghasilkan pengaruh yang tidak signifikan antara penggunaan kualitas informasi dengan penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning dengan nilai estimate sebesar -0,086 dan arah negatif menunjukkan tidak ada pengaruh antar variabel yang diteliti. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak mempengaruhi penggunaan sistem Eduval: Virtual Accounting Learning, bisa dikatakan bahwa tanpa informasi sebelumnya pun, pengguna sistem sudah mengerti terkait penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mc Gill, et al. (2003), Livari (2005) dan Petter, et al. (2008) yang menyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Penggunaan sistem menunjukkan bahwa output sistem informasi yang memenuhi kebutuhan pengguna berupa format, isi, akurat dan relevan dan tepat waktu menjadi alasan kuat bagi pengguna untuk menggunakan sistem informasi tersebut.

3. Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning

Pengaruh langsung kualitas pelayanan terhadap penggunaan sistem sebesar 0,274 menyatakan angka yang signifikan sehingga hipotesis statistik (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh

langsung kualitas pelayanan terhadap penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning ditolak. Penerimaan terhadap H_3 yang menyatakan pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas pelayanan, maka hal itu akan diikuti oleh peningkatan penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning. Demikian sebaliknya, semakin kurang baik kualitas pelayanan, maka hal itu akan diikuti oleh penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning yang lebih rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas layanan terhadap penggunaan sistem (Fitzgerald & Russo, 2005; Purwanto, 2006; dan Efendy, 2013). Kualitas layanan dinilai dapat mempengaruhi kelancaran akan penggunaan sistem karena dengan dukungan layanan yang baik.

4. Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning

H_4 diterima terlihat dalam tabel dengan signifikansi sebesar dibawah 0,05 dengan estimate 0,314, sehingga H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh langsung kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh langsung yang signifikan secara positif kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian selanjutnya dari Chiu, et al. (2007), Halawi, et al. (2007) dan Petter, et al. (2008). Pengaruh positif kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas sistem yang dihasilkan Eduval: Virtual Accounting Learning, maka hal itu akan diikuti oleh peningkatan kepuasan pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning. Demikian sebaliknya, semakin kurang baik kualitas sistem yang dihasilkan Eduval:

Virtual Accounting Learning, maka hal itu akan diikuti oleh kepuasan pengguna yang lebih rendah.

5. Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning

Pengolahan data menghasilkan pengaruh yang tidak signifikan antara penggunaan kualitas informasi dengan kepuasan penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning dengan nilai estimate sebesar -0,035 dan arah negatif menunjukkan tidak ada pengaruh. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak mempengaruhi kepuasan penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning, bisa dikatakan bahwa tanpa kualitas informasi yang baik pun, pengguna sistem sudah merasa puas dengan penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna sistem (Scheepers, et al., 2006 dan Petter, et al., 2008). Dalam penelitian ini kualitas informasi tidak menjadi faktor yang menentukan kepuasan pengguna terhadap sebuah sistem informasi yang digunakan.

6. Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning

Pengaruh langsung kualitas pelayanan terhadap penggunaan sistem sebesar 0,139 menyatakan angka yang signifikan sehingga hipotesis statistik (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh langsung kualitas pelayanan terhadap penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning ditolak. Penerimaan terhadap H_6 yang menyatakan pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas pelayanan, maka hal itu akan diikuti oleh peningkatan kepuasan terhadap penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang sama, yaitu terhadap pengaruh positif antara kualitas layanan pelayanan terhadap kepuasan pengguna (Purwanto, 2006; Wahyuni, 2011; dan Efendy, 2013). Kualitas layanan dapat menjadi pendorong kepuasan pengguna, sehingga pengembangan sistem yang dilakukan dapat mempertimbangkan aspek penyediaan layanan untuk mempermudah pengguna dalam penggunaan sistem.

7. Penggunaan Sistem terhadap Manfaat Bersih Eduval: Virtual Accounting Learning

H_7 diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,159 sehingga hipotesis statistik (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh langsung penggunaan sistem terhadap manfaat bersih Eduval: Virtual Accounting Learning ditolak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh langsung yang signifikan secara positif penggunaan sistem terhadap manfaat bersih Eduval: Virtual Accounting Learning. Pengaruh positif penggunaan sistem terhadap manfaat bersih dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan sistem, maka hal itu akan diikuti oleh peningkatan manfaat bersih pengguna.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan sistem dengan manfaat bersih (Petter, et al., 2008; Wahyuni, 2011; dan Efendy, 2013). Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kesuksesan menggunakan sistem akan memberi manfaat dalam peningkatan kinerja individu ataupun organisasi.

8. Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih Eduval: Virtual Accounting Learning

Pengaruh langsung kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih menunjukkan nilai estimate sebesar 1,339 sehingga hipotesis statistik (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh langsung kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih ditolak. Pengaruh positif antara kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepuasan pengguna sistem, maka

hal itu akan diikuti oleh peningkatan manfaat bersih.

Penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini adalah Petter, et al. (2008), Wahyuni (2011) dan Efendy (2013). Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan sistem dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas, kelancaran dalam penggunaan sistem dan kemudahan penyelesaian kegiatan yang menggunakan sistem tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning
2. Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning
3. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap penggunaan Eduval: Virtual Accounting Learning
4. Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning
5. Kualitas informasi tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning
6. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna Eduval: Virtual Accounting Learning
7. Penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap manfaat bersih Eduval: Virtual Accounting Learning
8. Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih Eduval: Virtual Accounting Learning

Eduval: Virtual Accounting Learning sebagai digitalisasi media pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi merupakan sistem yang dikembangkan oleh Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pendidikan Indonesia dilihat dari berbagai dimensi dan tingkatan kesuksesan *D&M IS Success Model* dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan menjadi sistem yang digunakan oleh guru dan siswa ataupun dosen dan mahasiswa sebagai media pembelajaran pada matakuliah Akuntansi.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner, dimana hasil yang didapat merupakan penilaian pribadi dari responden yang dapat terpengaruh dari faktor-faktor subjektif dan tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dan terbatas hanya pada siswa dan sekolah yang menggunakan Eduval: Virtual Accounting Learning sebagai digitalisasi media pembelajaran Akuntansi. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan meneliti variabel lain seperti pemahaman Akuntansi dan hasil belajar setelah melakukan pembelajaran menggunakan Eduval.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiu, C. M., Chiu, C. S., & Chang, H. C. (2007). Examining the Integrated Influence of Fairness and Quality on Learners' Satisfaction and Web-based Learning Continuance Intention. *Information Systems Journal*, 17(3). 271-287.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Efendy, L. (2013) *Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean dalam Pengembangan Sistem Informasi Kuasa Pengguna Anggaran*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fitzgerald, G., Russo, N.L. (2005) The Turnaround of the London Ambulance Service Computer-aided Dispatch System (LASCAD). *European Journal of Information Systems*, 14(3), 244-257.
- Halawim L. A. (2005). *Knowledge Management Systems' Success in Knowledge-based Organizations: An Ampirical Validation Utilizing the DeLone and McLean IS Success Model*. Available from ABI/FORM Complete: ProQuest Dissertations & Theses Global.
- Hsieh, J. & Wang, W. (2007). Explaining Employees' Extended Use of Complex Information Systems. *European Journal of Management Information Sytems*, 18(3), 97-124.
- Livari, J. (2005). An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success. *Database for Advances in Information Systems*, 36(2), 8-27.
- Mc Gill, T., Hobbsv, & Klobasj. (2003). User-developed Applications and Information Systems Success: a Test of DeLone and McLean's Model. *Information Resources Management Journal*, 16(1), 24-45.
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008) Measuring Information Systems Success. Models, Dimensions, Measures, and Interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17(3), 236-263.
- Purwanto, A. (2006). *Rancangan dan Impementasi Model Pemeriksaan Kinerja Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia atas Aplikasi E-Government di Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten Sragen*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Scheepers, R., Scheepers, H. & Ngwenyama, O. K. (2006). Contextual Influences on User Satisfaction with Mobile Computing: Findings from Two Healthcare Organizations. *European Journal of Information Systems*, 15(3), 261-268.
- Wahyuni, T. (2011). Uji Empiris DeLone dan McLean terhadap Kesuksesan Sistem

Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).
Jurnal BPPK, Vol. 2.

Wijanto, S. H. (2015). *Metode Penelitian menggunakan Structural Equation Modeling dengan Lisrel 9*. Lembaga Jakarta: Penerbit FEUI.